

## ABSTRAK

**Khasanah, Ningrum. 2012.** Hubungan *Adversity Quotient* dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS dan Bahasa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMA Takhassus Al-Qur'an, Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

**Pembimbing: Zainal Habib, M.Hum**

---

---

Kata Kunci : *Adversity Quotient*, Motivasi Belajar

Untuk mencapai kesuksesan dalam hidup ditentukan oleh *adversity quotient*. Stoltz (2007 : 12) mengatakan *adversity quotient* merupakan factor yang terpenting dalam meraih kesuksesan dengan tetap berpegang teguh pada prinsip dan cita-citanya. Sehingga seseorang yang mempunyai *adversity quotient* tinggi ialah individu yang merasa optimis, teguh, memiliki motivasi yang tinggi dan memiliki mental bertahan yang baik saat menghadapi kesulitan. Hal ini penting bila dikaitkan sebagai unsur pendorong belajar siswa dalam mempelajari matematika karena mayoritas siswa mengaku enggan belajar matematika karena menganggap pelajaran matematika memiliki tingkat kesulitan yang relatif tinggi dibandingkan pelajaran yang lain. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Takhassus Al-Qur'an, Kabupaten Wonosobo untuk mengetahui Hubungan *Adversity Quotient* dengan Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS dan bahasa dalam mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan apakah ada hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Motivasi Belajar siswa dalam mempelajari matematika.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel bebas (X) *adversity quotient* dan variabel terikatnya (Y) motivasi belajar. Subjek penelitian berjumlah 82 responden. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengambilan data menggunakan dua skala berbentuk *likert*, dilengkapi dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Sedangkan metode analisis data menggunakan rumus *correlation*. Dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan 66% (54 siswa) mempunyai tingkat *adversity quotient* tinggi dan 34% (28 siswa) sedang. Kemudian terdapat 59% (48 siswa) mempunyai tingkat motivasi belajar tinggi dan 41% (34 siswa) sedang. Adapun korelasinya, menunjukkan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan dengan nilai ( $r$  0,548 ; sig < 0,01) atau taraf signifikansi 1% antara *adversity quotient* dengan motivasi belajar.